

# KHUTBAH IDUL ADHA 1442 H

## 5 Langkah Merawat Kembali Tauhid di Masa Pandemi

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي يَخْلُقُ مَا يَشَاءُ وَيَخْتَارُ، أَحْمَدُهُ سُبْحَانَهُ الْوَاحِدَ الْعَزِيزُ  
الْعَفَّارُ، وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ نَبِيَّنَا مُحَمَّدًا  
عَبْدَهُ وَرَسُولَهُ إِمَامَ الْمُتَّقِينَ وَفِدْوَةَ الْأَبْرَارِ، اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى عَبْدِكَ  
وَرَسُولِكَ سَيِّدِنَا وَنَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ، وَعَلَى عَالِهِ وَصَحْبِهِ، صَلَاةً دَائِمَةً مَا تَعَاقِبُ  
اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ.

أَمَّا بَعْدُ: فَاتَّقُوا اللَّهَ عِبَادَ اللَّهِ حَقَّ تَقْوَاهُ. قَالَ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا  
اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ.

**Allahu Akbar... Allahu Akbar ... Allahu Akbar... wa lillahil  
hamd**

### **Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah**

Data-data yang ada telah sampai kepada kita hari ini telah menunjukkan pada angka yang mengkhawatirkan. Indonesia telah berada di peringkat pertama penambahan kasus Covid-19. Kasus terkonfirmasi positif di Indonesia bertambah sebanyak 44.721 pasien. Sementara itu, total kasus positif di Indonesia yakni sebanyak 2.877.476 orang. Peningkatan ini juga belum memperlihatkan tanda-tanda turun ataupun melambat. Tingkat hunian tempat tidur untuk pasien Covid-19 terus meningkat tajam diikuti dengan berkurangnya tenaga medis karena ikut terpapar menjadi korban. Semua ini tentu saja memerlukan persiapan dan penanganan yang tidak hanya dari aspek materi semata. Tetapi juga dari persiapan kejiwaan yang matang dalam bentuk 'tauhid' yang harus ikut dirawat dan dikuatkan. Oleh karena itu ada beberapa hal yang harus kita perhatikan terkait hal ini:



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

## 1. Menerima sebagai Qadha dan Qadr Allah SWT

Kita harus menyadari bahwa ini adalah bagian dari takdir, karena tidak ada yang terjadi kecuali atas pengetahuan dan keinginan dari Yang Maha Kuasa Allah SWT. Firman Nya:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِّن قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ

*"Tidak ada musibah yang menimpa di muka bumi atau pada diri kalian kecuali telah tertulis ketentuannya di dalam lauh mahfudz sejak sebelum Kami menciptakan makhluk, sesungguhnya yang demikian itu bagi Allah amatlah mudah"*

(Al-Hadid: 22)

Takdir dari Allah SWT yang ditetapkannya pastilah yang terbaik, sepertimana hadis Rasulullah SAW:

إِنَّ اللَّهَ لَا يَقْضِي لِلْمُؤْمِنِ قَضَاءً إِلَّا كَانَ خَيْرًا لَهُ

*"Sesungguhnya Allah tidaklah menakdirkan sesuatu untuk seorang mukmin melainkan pasti itulah yang terbaik untuknya."*

(HR. Ahmad)

Hadis di atas menunjukkan ternyata modal terbesar dan terbaik dalam menyikapi takdir yang menimpa seseorang adalah nilai iman di dalam dirinya. Musibah yang menimpa dirinya boleh jadi merupakan ujian yang harus dilalui seberat apapun itu, dan membuatnya semakin dekat dengan Allah SWT. Ia berfirman:



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

كُلُّ نَفْسٍ ذَائِقَةُ الْمَوْتِ وَنَبَلُوكُمْ بِالْأَشْرِّ وَالْأَحْسَرِ فِتْنَةً وَإِلَيْنَا تُرْجَعُونَ

*Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kami akan mengujikamu dengan keburukan dan kebaikan sebagai cobaan. Dan kamu akan dikembalikan hanya kepada Kami (QS.Al-Anbiya':21)*

Musibah yang diterima dengan penuh kerelaan menjadi sebab terhapusnya dosa dan kesalahan yang pernah dilakukan sepertimana hadis Rasulullah SAW:

مَا يُصِيبُ الْمُؤْمِنَ مِنْ وَصَبٍ وَلَا نَصَبٍ وَلَا سَقَمٍ وَلَا حَزَنٍ حَتَّىٰ أَلْهَمَ إِلَهُهُمُ إِلَّا كُفِّرَ بِهِ مِنْ سَيِّئَاتِهِ

*Tidaklah menimpa seorang mukmin berupa rasa sakit, rasa capek, kegelisahan, kesedihan, kesusahan hati atau sesuatu yang menyakiti bahkan, hingga duri yang menusuknya, melainkan Allah menghapus dosa-dosanya yang telah lalu (HR. Muslim)*

Bahkan dapat menjadi sebab masuk sebagai golongan yang syahid syuhada. Rasulullah SAW bersabda:

فَلَيْسَ مِنْ رَجُلٍ يَقَعُ الطَّاعُونَ فِيْمَكْتُ فِي بَيْتِهِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُصِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أَجْرِ الشَّهِيدِ .

*Siapa yang menghadapi wabah lalu dia bersabar dengan tinggal di dalam rumahnya seraya bersabar dan ikhlas sedangkan dia mengetahui tidak akan menimpanya kecuali apa yang telah ditetapkan Allah kepadanya, maka ia mendapat pahala seperti pahala orang yang mati syahid."*  
(HR. Bukhari)



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS

# KHUTBAH IDUL ADHA

## 2. Bersabar dalam menghadapinya.

Bagi mereka yang bersabar dalam menghadapi semua ujian ini, maka akan diberikan pahala dari Allah SWT:

إِنَّمَا يُؤْتِي الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ

"... Sesungguhnya hanya orang-orang yang bersabarlah yang dicukupkan pahala mereka tanpa batas"  
(Az-Zumar:10)

Kesabaran dalam menghadapi musibah dan ujian yang ada menjadi kabar gembira bagi mereka. Kabar gembira yang dimaksud adalah balasan surga dari Allah SWT sepertimana firman Nya:

وَلَنَبْلُوَنَّكُمْ بِشَيْءٍ مِّنَ الْخَوْفِ وَالْجُوعِ وَنَقْصٍ مِّنَ الْأَمْوَالِ وَالْأَنْفُسِ وَالثَّمَرَاتِ ۗ وَبَشِّرِ الصَّابِرِينَ

"Dan sungguh akan Kami berikan cobaan kepadamu, dengan sedikit ketakutan, kelaparan, kekurangan harta, jiwa dan buah-buahan. Dan berikanlah berita gembira kepada orang-orang yang sabar."  
(Al-Baqarah: 155).

Rasulullah SAW dalam sebuah hadis, beliau bersabda:

عَجَبًا لِأَمْرِ الْمُؤْمِنِ إِنَّ أَمْرَهُ كُلَّهُ خَيْرٌ وَلَيْسَ ذَاكَ لِأَحَدٍ إِلَّا لِلْمُؤْمِنِ إِنْ أَصَابَتْهُ سَرَّاءٌ شَكَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ وَإِنْ أَصَابَتْهُ ضَرَّاءٌ صَبَرَ فَكَانَ خَيْرًا لَهُ



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

*"Perkara orang mukmin itu mengagumkan. Sesungguhnya semua perihalnya baik dan itu tidak dimiliki seorang pun selain orang mukmin; bila tertimpa kesenangan, ia bersyukur dan syukur itu baik baginya, dan bila tertimpa musibah, ia bersabar dan sabar itu baik baginya."*

(HR. Bukhari Muslim)

## ***Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah***

### **3. Berusaha untuk menghindari dan mengobatinya**

Hal yang tidak boleh kita lupakan adalah ikhtiar. Berusaha untuk patuh terhadap prokes: memakai masker, cuci tangan, menjaga jarak dan lain lain sebagainya. Berolahraga, makan makanan yang sehat dan halal menjadi sunnatullah yang harus kita upayakan.

Kita tidak bisa hanya mengikuti pandangan kelompok Jabariyah yang memandang bahwa ini semua adalah takdir dan kita hanya bisa pasrah menerimanya saja. Prokes atau tidak, jika ajal sudah tiba maka kita akan mati.

Tetapi kita juga mesti berhati-hati untuk tidak terjebak dan berlebihan pada paham qadariyah yang memandang bahwa manusia dengan ilmu pengetahuannya dapat menyelesaikan segala-galanya. Mengagung-agungkan sains dan melupakan kekuasaan Tuhan akan mengarahkan manusia kepada kesombongan dan juga kekecewaan yang mendalam jika kejadian yang dialami tidak sesuai atau tidak dapat diatasi dengan pengetahuan itu sendiri. Rasulullah SAW bersabda:

الطَّاعُونَ آيَةُ الرَّجْرِ ابْتَلَى اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ نَاسًا مِنْ عِبَادِهِ فَإِذَا سَمِعْتُمْ بِهِ فَلَا تَدْخُلُوا عَلَيْهِ وَإِذَا  
وَقَعَ بِأَرْضٍ وَأَنْتُمْ بِهَا فَلَا تَفِرُّوا مِنْهُ

# KHUTBAH IDUL ADHA

*"Tha'un (wabah penyakit menular) adalah suatu peringatan dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala untuk menguji hamba-hamba-Nya dari kalangan manusia. Maka apabila kamu mendengar pe-nyakit itu berjangkit di suatu negeri, janganlah kamu masuk ke negeri itu. Dan apabila wabah itu berjangkit di negeri tempat kamu berada, jangan pula kamu lari daripadanya."*

(HR Bukhari dan Muslim)

Dari hadis Abu Hurairah, Imam Bukhari meriwayatkan bahwa Rasulullah SAW bersabda:

وَفِرَّ مِنَ الْمَجْدُومِ كَمَا تَفِرُّ مِنَ الْأَسَدِ

*"Jauhilah orang yang terkena lepra, seperti kamu menjauhi singa."*

(HR Bukhari)

لَا يُورَدَنَّ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحِّحٍ

*"Janganlah yang sakit dicampurbaurkan dengan yang sehat."*

(HR Bukhari dan Muslim)

Hadis-hadis di atas dan hadis-hadis yang lain menunjukkan bahwa ada upaya ikhtiar yang diperintahkan oleh Rasulullah SAW dan tidak sekedar pasrah dan menerima begitu saja dengan keadaan yang ada. Namun demikian, selain berupaya dengan sekuat tenaga tentu saja kita juga harus meminta kepada Allah SWT agar diberikan kesembuhan dan dihindari dari berbagai macam bahaya.



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

## Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah

### 4. Berdoa dan berharap kepada Allah SWT

Berusaha tanpa meminta kepada Allah SWT adalah satu bentuk kesombongan manusia kepada Rabbnya. Selain ikhtiar fisik, kita tetap memerlukan ikhtiar batin yaitu dengan berdoa sebagai satu pelajaran bahwa manusia tidak berkuasa atas apapun kecuali atas izin Nya. Allah SWT berfirman:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ

*Dan Tuhanmu berfirman: "Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina."*

(Al-Mukmin: 60)

Doa adalah sarana untuk menahan bala dan cobaan, mencegah dan menghilangkan musibah, serta dapat juga meringankan musibah yang datang. Doa merupakan senjata orang mukmin. Rasulullah SAW bersabda:

الدُّعَاءُ سِلَاحُ الْمُؤْمِنِ ، وَعِمَادُ الدِّينِ ، وَنُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ

*"Doa adalah senjata seorang Mukmin dan tiang agama serta cahaya langit dan bumi."*

(HR. Abu Ya'la)



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

## Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah

### 5. Berbagi sebagai wujud kepedulian

Ibadah kurban yang hari ini akan kita lakukan adalah sebuah pancaran semangat berbagi kepada orang lain ditengah-tengah suasana pandemi seperti saat ini. Berbagi adalah ciri dari rasa syukur kita terhadap nikmat yang masih Allah titipkan kepada kita, sepertimana pesan Rasulullah SAW:

أَفْضَلُ الْأَعْمَالِ بَعْدَ الْإِيمَانِ التَّوَدُّدُ إِلَى النَّاسِ

*“Seutama-utamanya perbuatan setelah iman adalah mencintai sesama manusia.”*

Sikap berkorban untuk orang lain menjadi modal wujudnya masyarakat yang kuat didasarkan kepada rasa cinta dan kasih sayang diantara mereka. Tentu saja, semangat untuk saling menopang ini insya Allah dapat mengundang rahmat kasih sayang dan keberkahan Allah SWT sebagai bagian dari ciri dan tanda-tanda masyarakat yang diliputi dengan keimanan dan kesolehan pribadi dan sosial. Allah SWT berfirman:

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ يَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُقِيمُونَ  
الصَّلَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُطِيعُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ أُولَئِكَ سَيَرْحَمُهُمُ اللَّهُ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَزِيزٌ حَكِيمٌ. وَعَدَّ اللَّهُ  
الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا وَمَسَاكِنَ طَيِّبَةً فِي جَنَّاتِ عَدْنٍ ۚ  
وَرِضْوَانٌ مِنَ اللَّهِ أَكْبَرُ ۚ ذَلِكَ هُوَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS





# KHUTBAH IDUL ADHA

*"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, sebahagian mereka (adalah) menjadi penolong bagi sebahagian yang lain. Mereka menyuruh (mengerjakan) yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka taat pada Allah dan Rasul-Nya. Mereka itu akan diberi rahmat oleh Allah; sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana. Allah menjanjikan kepada orang-orang mukmin, lelaki dan perempuan, (akan mendapat) surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai, kekal mereka di dalamnya, dan (mendapat) tempat-tempat yang bagus di surga 'Adn. Dan keridhaan Allah adalah lebih besar; itu adalah keberuntungan yang besar."*

(At-Taubah: 71-72)

Kemampuan berbagi ini akan menjadi obat terampuh menghapuskan sifat hasad, dengki yang hanya akan menghancurkan amal-amal baik yang telah kita lakukan. Rasulullah SAW bersabda:

الْحَسَدُ يَأْكُلُ الْحَسَنَاتِ كَمَا تَأْكُلُ النَّارُ الْحَطَبَ وَالصَّدَقَةُ تُطْفِئُ الْحَطِيبَةَ كَمَا يُطْفِئُ الْمَاءُ النَّارَ  
وَالصَّلَاةُ نُورٌ الْمُؤْمِنِ وَالصِّيَامُ جُنَّةٌ مِنَ النَّارِ

*"Kedengian akan memakan kebaikan sebagaimana api memakan kayu bakar, dan sedekah akan menghapus kesalahan sebagaimana air dapat mematikan api. Shalat adalah cahaya seorang mukmin, sedangkan puasa adalah perisai dari api neraka."*

(HR. Ibn Majah)

Bahkan dengan berbagi, dapat menjadi penjaga terhadap harta yang kita miliki, sekaligus menjadi penyembuh atas penyakit yang kita derita. Rasulullah SAW bersabda:



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS

# KHUTBAH IDUL ADHA

حَصِّنُوا أَمْوَالَكُمْ بِالزَّكَاةِ وَدَاوُوا مَرْضَائَكُمْ بِالصَّدَقَةِ وَأَعِدُّوا لِلْبَلَاءِ الدُّعَاءَ

"Jagalah harta-harta kalian dengan zakat, obatilah orang-orang sakit di antara kalian dengan shadaqah, dan bersiap-siaplah terhadap musibah dengan doa."

(HR. Khatib dari Ibnu Mas'ud).

## Jamaah Idul Adha yang dirahmati Allah

### Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar Walillahilhamd

Akhirnya, dihari yang sangat mulia ini, mari kita semua berdoa kepada Allah swt, semoga Allah swt menjadikan kita umat yang satu, umat yang kuat, umat yang bersaudara dan berkasih sayang, umat bergotong royong, umat yang punya kemuliaan dan martabat.

Duhai Allah yang Maha pengasih, yang Maha lembut... kami tidak pernah sanggup menghitung karuniaMu kepada kami, seperti kami tidak pernah sanggup menghitung berapa banyak kedurhakaan kami kepadaMu. Seharusnya kami patuh pada perintahMu, tapi kami lebih sering durhaka. Seharusnya kami jauhi laranganMu, tapi kami lebih sering mengikuti hawa nafsu kami...

Duhai Allah yang Maha pengampun, tidak ada yang mampu mengampuni dan menutupi semua dosa kami selain Engkau. Engkaulah Penguasasegalanya. Ampunilahdosa-dosakami, dosa-dosa yang berserakan di sepanjang hidup kami... Ampuni kelalaian kami mengingatMu... Ya Allah, jika Engkau tak lagi berkenan mengampuni kami, maka entah ke mana lagi kaki ini melangkah mencari pengampunan itu...



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS



# KHUTBAH IDUL ADHA

Duhai Allah yang Maha melihat, yang Maha mendengar... hari ini, untuk kesekian kalinya kami menundukkan jiwa kami dan mengakui betapa seringnya kami durhaka kepada kedua orang tua kami. Tidak jarang kami membantah dan berbicara tidak pantas kepada mereka... Betapa seringnya kami mengabaikan keperluan mereka... Kami seringkali lupa bahwa mereka-lah pintu kami memasuki Surga-Mu, ya Allah.

Ya Allah, hari-hari terakhir ini kami telah kehilangan ayah, ibu, saudara, teman, tetangga, dan orang-orang disekeliling kami. Mereka semua telah engkau panggil menghadapMu dengan seluruh amal dan kesalahan yang mereka punya. Hari ini kami berdoa dan memohon kepada Mu ya Allah..ampunilah segala kesalahan dan kekhilafan mereka, terimalah semua amal-amalbaik yang pernah mereka lakukan semasa mereka hidup,terangilah alam kubur mereka, dan berikan kami kesempatan untuk berjumpa dengan mereka lagi di Surga Mu.

ربنا آتانا في الدنيا حسنة وفي الآخرة حسنة وقنا عذابا النار



**BAZNAS**  
Badan Amil Zakat Nasional  
MUALAF CENTER BAZNAS